

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Setiap penelitian yang akan dilaksanakan oleh seseorang, diharuskan untuk menggunakan sebuah metode penelitian. Heryadi (2014: 42) mengemukakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang di anut.”.

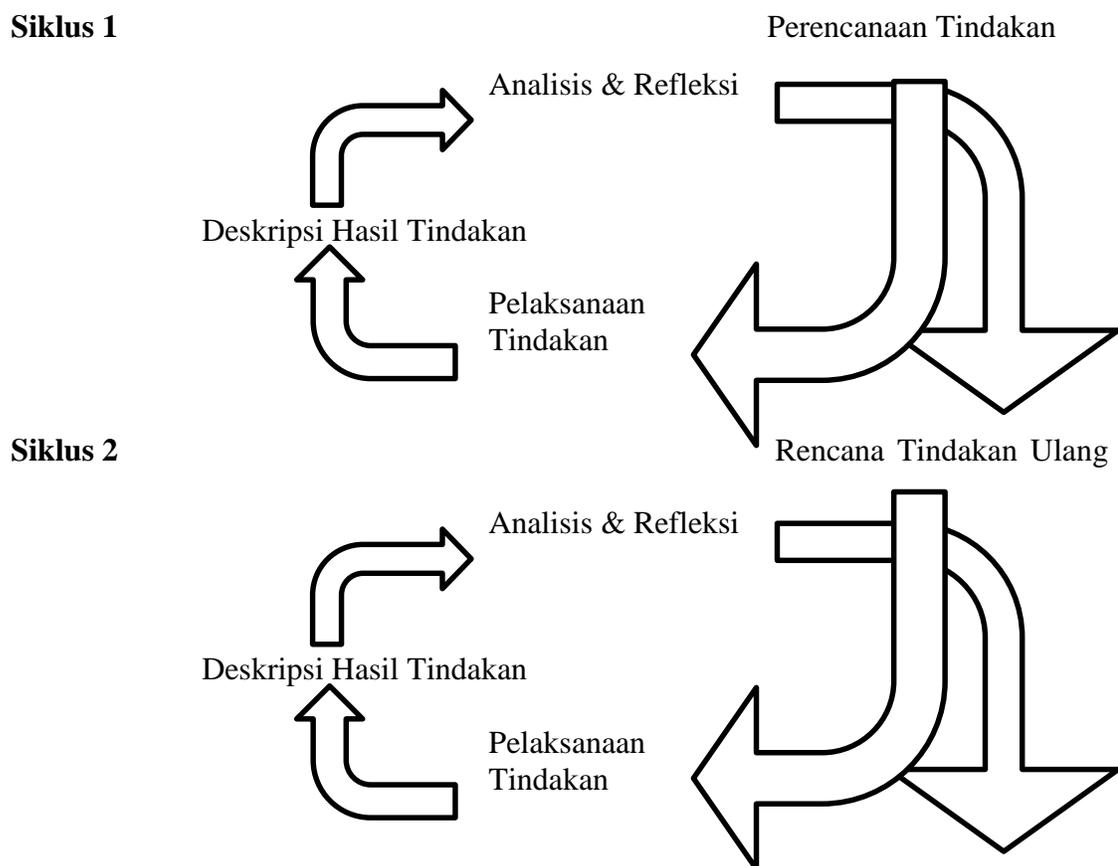
Berdasarkan pengertian tersebut metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Alasan penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas karena penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan meningkatkan kualitas pembelajaran serta meningkatkan proses dan hasil pembelajaran dalam mengidentifikasi unsur-unsur maupun menyimpulkan isi teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together*. Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2014: 67), “Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah metode penelitian yang tepat digunakan untuk mengembangkan suatu model dalam rangka perbaikan kualitas pendidikan.”.

Pada penelitian ini, metode penelitian tindakan kelas yang penulis lakukan terdiri dari beberapa tahapan, yaitu tahapan perencanaan tindakan, penerapan tindakan, mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan, melakukan refleksi dan seterusnya sehingga dapat sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.

Tentang hal ini Heryadi (2014: 58) mengemukakan,

Prosedur penelitian kelas yang harus dilakukan pada penelitian ini dapat terjadi beberapa siklus kegiatan, yang setiap siklusnya meliputi tahapan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*) dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.

Berdasarkan pendapat Heryadi (2014: 64) secara lebih konkret mengenai beberapa tahapan atau langkah-langkah yang dapat dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK), penulis visualisasikan sebagai berikut.



Gambar 3.1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
 (Heryadi 2014: 64)

Siklus 1

Pada siklus kesatu, penulis mencoba untuk menyusun program rencana tindakan. Kemudian penulis mulai melaksanakan penelitian tindakan kelas sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together*. Tindakan yang akan penulis lakukan melalui tes yaitu dalam mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita. Penulis mencoba untuk mendeskripsikan hasil tindakan yang dicapai oleh peserta didik dari hasil proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Langkah terakhir, penulis mencoba melakukan analisis dan refleksi serta membuat sebuah kesimpulan. Pada siklus kesatu, masih banyak peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) maka pembelajaran dilaksanakan pada siklus kedua.

Siklus 2

Pada siklus kedua, penulis mencoba merencanakan tindakan ulang dengan menyusun program rencana tindakan. Kemudian penulis mulai melaksanakan penelitian tindakan kelas sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together*. Penulis akan memberikan tes dengan menggunakan teks berita yang berbeda dari siklus kesatu. Penulis mencoba untuk mendeskripsikan hasil tindakan yang dicapai oleh peserta didik dari hasil proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Langkah terakhir, penulis mencoba melakukan analisis dan refleksi serta membuat sebuah kesimpulan. Pada siklus ini seluruh peserta didik sudah mampu mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang penulis laksanakan terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi terjadinya proses pembelajaran. Variabel bebas yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Plus Hikmah Kabupaten Garut Tahun Ajaran 2020/2021. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII Plus Hikmah Kabupaten Garut Tahun Ajaran 2020/2021 dalam mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Heryadi (2014: 71), “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.”. Dalam mengumpulkan data-data penelitian ini penulis menggunakan teknik-teknik penelitian sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Heryadi (2014: 84) mengemukakan “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan.”. Teknik observasi dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dengan teliti. Hal tersebut akan penulis jadikan teknik untuk memperoleh

data atau informasi pada aktivitas saat proses pembelajaran berlangsung yaitu mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Plus Hikmah Kabupaten Garut Tahun Ajaran 2020/2021, pedoman observasi yang digunakan oleh penulis meliputi keaktifan, kesungguhan, kerjasama dan tanggung jawab.

2. Teknik Tes

Heryadi (2014: 90) mengemukakan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).”. Teknik tes dilakukan atau digunakan untuk memperoleh data dan nilai hasil proses belajar peserta didik serta mengukur kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita dengan tepat pada peserta didik kelas VIII SMP Plus Hikmah Kabupaten Garut Tahun Ajaran 2020/2021.

3. Teknik Wawancara

Heryadi (2014: 74) mengemukakan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interview*) dengan orang yang diwawancarai (*interview*).”. Teknik wawancara digunakan untuk mengetahui data atau informasi motivasi peserta didik ketika pelaksanaan pembelajaran teks berita di dalam kelas. Selain itu, wawancara digunakan untuk mengetahui respons peserta didik terhadap model pembelajaran *Numbered Head Together* yang penulis terapkan selama proses pembelajaran

berlangsung. Berikut penulis lampirkan pedoman wawancara pada peserta didik kelas VIII SMP Plus Hikmah Kabupaten Garut tahun ajaran 2020/2021.

Tabel 3.1
Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kamu menyukai mata pelajaran bahasa Indonesia?		
2.	Apakah kamu pernah mengetahui model pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT)?		
3.	Senangkah atau tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT) pada saat melaksanakan pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur berita dan menyimpulkan isi teks berita?		
4.	Membosankan atau tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT) pada saat melaksanakan pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur berita dan menyimpulkan isi teks berita?		
5.	Apakah tepat atau tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT) pada saat melaksanakan pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur berita dan menyimpulkan isi teks berita?		

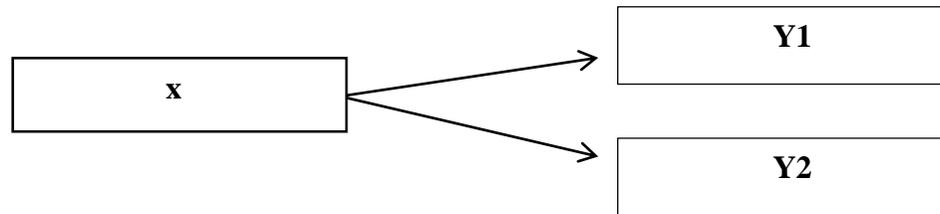
D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan pedoman maupun kriteria tertentu. Berdasarkan hal tersebut instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang didalamnya sudah terdapat instrumen penilaian, rubrik penilaian, lembar evaluasi peserta didik, pedoman observasi dan pedoman wawancara.

E. Desain Penelitian

Menurut Heryadi (2014: 123) , “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.”. Berdasarkan pendapat tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam desain penelitian yang penulis gunakan yaitu menggunakan konsep yang sudah pasti untuk mengkaji sebuah model pembelajaran yang akan digunakan.

Dalam penelitian ini penulis mengkaji sifat ketetapan X (model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together*) dalam meningkatkan Y1 (kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Plus Hikmah Kabupaten Garut) dan Y2 (kemampuan menyimpulkan isi teks berita pada peserta didik kelas VIII Plus Hikmah Kabupaten Garut). Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas Heryadi (2014: 124) sebagai berikut:



Gambar 3.2
Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Keterangan:

- X = Model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together*.
- Y1 = Kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Plus Hikmah Kabupaten Garut Tahun Ajaran 2020/2021.
- Y2 = Kemampuan menyimpulkan isi teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Plus Hikmah Kabupaten Garut Tahun Ajaran 2020/2021.

F. Sumber Data

Menurut Heryadi (2010: 92), “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan dan lain-lain) yang memiliki data penelitian.”. Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Plus Hikmah Kabupaten Garut tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 24 orang.

G. Langkah-Langkah Penelitian

Setiap kegiatan pasti memiliki sebuah langkah-langkah, oleh karena itu penulis melaksanakan penelitian melalui langkah-langkah yang dikemukakan oleh Heryadi (2010: 58) sebagai berikut 1. Mengenali masalah dalam pembelajaran, 2. Memahami akar masalah pembelajaran, 3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan, 4. Menyusun program rencana tindakan, 5. Melaksanakan tindakan, 6. Deskripsi keberhasilan, 7. Analisis dan refleksi dan 8. Membuat keputusan. Berdasarkan langkah-langkah tersebut maka penulis akan menjabarkan langkah-langkah yang akan penulis laksanakan dalam penelitian ini.

Pertama penulis mengenali masalah dalam pembelajaran terlebih dahulu yang dapat dilihat dari hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia SMP Plus Hikmah Kabupaten Garut. Kedua, setelah penulis mengetahui hasil wawancara, maka penulis mengetahui pula adanya permasalahan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di jenjang Sekolah Menengah Pertama yaitu peserta didik belum mampu mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita. Oleh karena itu penulis mencoba untuk memahami akar masalah dalam pembelajaran tersebut dan mencoba mengamati secara mendalam untuk mengetahui penyebabnya peserta didik yang belum mampu untuk mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita. Langkah ketiga, penulis mencoba untuk menetapkan ataupun merencanakan tindakan yang akan dilakukan yaitu menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas ini, hal tersebut bertujuan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Keempat, penulis mencoba untuk menyusun program rencana tindakan dengan tepat dan lengkap. Rancangan tersebut yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pedoman penilaian. Langkah kelima, barulah penulis mulai melaksanakan penelitian tindakan kelas sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Keenam, penulis mencoba untuk mendeskripsikan keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik dari hasil proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dengan mendeskripsikan penulis akan mengetahui seberapa banyak peserta didik yang sudah mampu dan belum mampu dalam mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita. Langkah ketujuh, penulis mencoba melakukan analisis dan refleksi yang telah ditunjang oleh sumber-sumber informasi yang lengkap dan dilangkah terakhir penulis dapat membuat sebuah kesimpulan bagaimana keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, namun jika peserta didik belum berhasil maka diharuskan untuk melaksanakan siklus berikutnya dan jika peserta didik sudah berhasil maka tidak perlu melanjutkan pada siklus selanjutnya.

H. Teknik dan Pengolahan Data

Penulis mengolah maupun menganalisis data dengan menggunakan teknik pengolahan data kualitatif. Dalam mengolah maupun menganalisis data penulis mengacu pada metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penulis menganalisis sebuah data penelitian ini dengan mempresentasikan hasil belajar dan hasil proses belajar peserta didik. Langkah-langkah untuk mengolah maupun menganalisis data yaitu 1. Penulis mencoba mengumpulkan data terlebih dahulu, 2. Mengklasifikasikan atau

mengelompokkan data, 3. Penulis menganalisis dan mempresentasikan data tersebut, 4. Penulis menjelaskan hasil analisis dan 5. Membuat simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di SMP Plus Hikmah Kabupaten Garut pada peserta didik kelas VIII tahun ajaran 2020/2021. Penelitian dilakukan mulai November 2020 sampai dengan Desember 2021.